



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KEMAMPUAN
BERADAPTASI PADA MAHASISWA BARU DALAM
PERKULIAHAN DARING SELAMA PANDEMI
COVID-19 DI STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

GALUH DHANIT ASTUTI

1802036

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KEMAMPUAN
BERADAPTASI PADA MAHASISWA BARU DALAM
PERKULIAHAN DARING SELAMA PANDEMI
COVID-19 DI STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

Disusun Oleh :

GALUH DHANIT ASTUTI

1802036

Telah melalui Sidang Skripsi pada 05 Agustus 2022

Ketua Penguji



(Dwi Nugroho Heri Saputro,
S.Kep., Ns., M.Kep.,
Sp.Kep.MB., Ph.D., NS)

Penguji I



(Nimsi Melati, S.Kep.,
Ns., MAN)

Penguji II



(Yullya Permina, S.Kep.,
Ns., MAN)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

**Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kemampuan Beradaptasi Pada Mahasiswa
Baru Dalam Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19 Di STIKES
Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022**

Galuh Dhanit Astuti¹, Yullya Permina., S.Kep., Ns., MAN²

ABSTRAK

Galuh Dhanit Astuti. “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kemampuan Beradaptasi Pada Mahasiswa Baru Dalam Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19 Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022”.

Latar Belakang : Mahasiswa baru mengalami peralihan dari SMA menghadapi perguruan tinggi. Hal ini menyebabkan mahasiswa baru mengalami kesulitan dalam beradaptasi, terlebih adanya perubahan sistem perkuliahan daring. Hasil studi pendahuluan di STIKES Bethesda pada 20 mahasiswa baru diperoleh 13 sulit memahami penjelasan materi dari dosen karena perkuliahan daring, 13 sulit beradaptasi dalam penugasan perkuliahan yang banyak, 10 sulit beradaptasi dengan teman karena melewati jaringan sosial, dan 10 sulit beradaptasi dengan sistem perkuliahan daring.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan dukungan sosial dengan kemampuan beradaptasi pada mahasiswa baru dalam perkuliahan daring selama pandemi covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022

Metode Penelitian : Desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi berjumlah 98 responden, menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan sampel 78 mahasiswa. Menggunakan kuesioner dukungan sosial dan SACQ. Uji statistik menggunakan *Somers'd*.

Hasil Penelitian : Hasil uji statistik dengan *Somers'd*, $\alpha = 0,05$, diperoleh *p-value* 0,004 ($p\text{-value} < \alpha = 0,004 < 0,05$)

Kesimpulan : Ada hubungan dukungan sosial dengan kemampuan beradaptasi pada mahasiswa baru dalam perkuliahan *daring* selama pandemi covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022

Saran : Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan beradaptasi.

Kata kunci : Dukungan sosial – Kemampuan beradaptasi

Xvi + 87 halaman + 15 tabel + 2 skema + 17 lampiran

Daftar Pustaka : 42, 2012-2021

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**The Relationship between Social Support and Adaptability for New Students in
Online Lectures During the Covid-19 Pandemic at STIKES
Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2022**

Galuh Dhanit Astuti¹, Yullya Permina., S.Kep., Ns., MAN²

ABSTRACT

Galuh Dhanit Astuti. “*The Relationship between Social Support with Adaptability of New Students in Online Learning during the Covid-19 Pandemic at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2022*”.

Background: *New students due to the transition from high school to college. The transition causes new students to have difficulty in adapting, especially the change in the online lecture system. The result of preliminary study at STIKES Bethesda on 20 new students revealed 13 students had difficulty to understand the material, 13 students had difficulty to adapt in many lecture assignments, 10 students had difficulty to adapt to friendship because of it was done through social networks, and 10 students had difficulty to adapt to the online learning system.*

Objective: *This research aims to determine the relationship between social support with adaptability in new students in online learning during Covid-19 pandemic at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2022.*

Method: *Correlation design with cross sectional approach. The population was 98 respondents, with a sample of 78 students taken with Simple Random Sampling technique. Social support questionnaires and SACQ were used as the instrument. Statistical tests using Somers'd..*

Results: *The result of Somers'd test $\alpha=0.05$ showed p-value of 0.004 ($<\alpha=0.004<0.05$).*

Conclusion: *There was a relationship between social support and adaptability in new students in online learning during Covid-19 pandemic at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2022.*

Suggestion: *Further researchers are expected to develop research with other factors related to adaptability.*

Keywords: *Social support-adaptability*

Xvi + 87 pages + 15 tables + 2 schemas + 17 appendices

Bibliography: *42, 2012-2021*

¹*Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences*

²*Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences*

PENDAHULUAN

Pada saat ini, dunia sedang mengalami krisis akibat adanya wabah *Coronavirus Disease* atau sering disebut COVID-19 yang menyebar secara cepat di berbagai Negara salah satunya negara Indonesia. Guna pencegahan dan pengendalian COVID-19 yang terus memperluas di berbagai daerah di Indonesia, maka Pemerintah menetapkan pembatasan fisik bersekala besar. Kebijakan pemerintah tersebut memberikan dampak terhadap berbagai industri, tidak terkecuali pada sektor pendidikan mendapatkan dampak yang cukup signifikan akibat adanya pandemi COVID-19 (Martoredjo, 2020). Kegiatan perkuliahan di Indonesia mengalami perubahan akibat pandemi COVID-19. Mahasiswa baru lebih banyak mengalami permasalahan akibat adanya masa peralihan dari Sekolah Menengah Atas (SMA) menghadapi perguruan tinggi. Perubahan sistem perkuliahan tatap muka menjadi perkuliahan daring memerlukan adaptasi. Beradaptasi dengan lingkungan baru serta situasi kondisi yang baru, mahasiswa membutuhkan dukungan sosial yang baik sehingga mahasiswa dapat beradaptasi terhadap lingkungan perkuliahan baik secara sosial dan secara akademik. Segala sesuatu akan lebih mudah jika mahasiswa merasakan mendapat dukungan oleh lingkungan sekitar.

Studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 15 November 2021, kepada 20 mahasiswa baru. Dari hasil studi pendahuluan tersebut didapatkan bahwa menurut responden sebanyak 13 (65%) mahasiswa sulit memahami penjelasan materi dari dosen karena perkuliahan daring, 13 (65%) mahasiswa sulit beradaptasi dalam penugasan perkuliahan yang banyak, 10 (50%) mahasiswa sulit dalam beradaptasi dengan teman karena hanya melewati jaringan sosial atau *online*, 10 (50%) sulit beradaptasi dengan sistem perkuliahan daring serta 13 (65%) mahasiswa mengatakan perkuliahan daring membuat malas belajar dan cemas akan nilai.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa baru dalam perkuliahan daring

selama pandemi covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pada 17 Juni 2022. Populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan mahasiswa baru yang menjalankan perkuliahan daring di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pada Juni 2022 dengan total 98 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Probability Sampling* melalui *Simple Random Sampling* dan didapatkan sampel 78 mahasiswa. Uji statistik yang digunakan menggunakan *Somers' d* $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisa Univariat

a. Karakteristik Responden

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Program Studi pada Mahasiswa Baru dalam Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	17-19 Tahun	57	73.1
2.	20-21 Tahun	21	26.9
	Jumlah	78	100
No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	25	32.1
2.	Perempuan	53	67.9
	Jumlah	78	100
No	Program Studi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sarjana Keperawatan	50	64.1
2.	Diploma 3 Keperawatan	28	35.9
	Jumlah	78	100

Sumber : Data Primer Terolah (2022)

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan paling banyak pada usia 17-19 tahun dengan jumlah 57 responden (73.1%)

sedangkan yang paling sedikit adalah usia 20-21 tahun terdapat 21 responden (26.9%), karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan bahwa paling banyak perempuan dengan jumlah 53 (67,9%) sedangkan paling sedikit jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 25 (32,1%), karakteristik responden berdasarkan Program Studi didapatkan paling banyak pada Sarjana Keperawatan dengan jumlah 50 responden (64,1%) sedangkan paling sedikit pada Diploma 3 Keperawatan dengan jumlah 28 responden (35,9%).

b. Variabel Penelitian

Tabel 2.
Distribusi frekuensi berdasarkan Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Baru Dalam Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19 Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022

No	Dukungan Sosial	Frekuensi	Presentase (%)
1	28 – 56 : Rendah	4	5.1
2	57 – 85 : Sedang	63	80.8
3	86 – 112 : Tinggi	11	14.1
	Jumlah	78	100
No	Kemampuan Beradaptasi	Frekuensi	Presentase (%)
1	30 – 70 : Rendah	1	1.3
2	71 – 110 : Sedang	52	66.7
3	111 – 150 : Tinggi	25	32.1
	Jumlah	78	100

Sumber : Data Primer Terolah (2022)

Analisis :

Tabel 2 menunjukkan distribusi frekuensi berdasarkan dukungan sosial didapatkan paling banyak dukungan sosial sedang dengan 63 responden (80.8%), sedangkan paling sedikit dukungan sosial rendah dengan jumlah 4 responden (5,1%). Distribusi frekuensi berdasarkan kemampuan

beradaptasi didapatkan paling banyak kemampuan beradaptasi sedang yaitu 52 responden (66.7%), dan paling sedikit kemampuan beradaptasi rendah 1 responden (1.3%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 3.

Hubungan Dukungan Sosial dengan Kemampuan Beradaptasi pada Mahasiswa Baru Dalam Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022

Dukungan Sosial	Kemampuan Beradaptasi			Σ	<i>P-value</i>	A
	Rendah	Sedang	Tinggi			
Rendah	0	3	1	4	0,004	0,05
Sedang	1	47	15	63		
Tinggi	0	2	9	11		
Jumlah	1	52	25	78		

Sumber : Data Primer Terolah (2022)

Analisis :

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 78 mahasiswa baru yang memiliki dukungan sosial terbanyak pada kategori sedang yaitu 63 responden dan paling sedikit pada kategori rendah yaitu 4 responden. Kemampuan beradaptasi pada mahasiswa baru terbanyak pada kategori sedang yaitu 52 responden dan paling sedikit pada kategori rendah yaitu 1 responden. Hasil uji statistik yang telah dilakukan secara komputerisasi dengan uji statistik *Somers' d* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai *p-value* $(0,004) < (0,05)$ yang berarti Ada hubungan dukungan sosial dengan kemampuan beradaptasi pada mahasiswa baru dalam perkuliahan daring selama pandemi Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.

B. Pembahasan

1. Analisa Univariat

a. Karakteristik Responden

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 57 responden (73,1%) berusia 17-19 tahun, yang mana World Health Organization (WHO) 2015 mengategorikan pada usia remaja. Mahasiswa baru atau mahasiswa tahun pertama berusia rata-rata 18 tahun yang masuk dalam kategori remaja Hasanah (2017). Menurut Nurfitriana, 2016 (dalam Santrock, 2003) kegoncangan serta perubahan diri sering dialami oleh remaja, sehingga banyak mahasiswa yang gagal dalam menyesuaikan diri dilingkungan yang baru. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, peneliti berasumsi bahwa usia mahasiswa baru atau mahasiswa tahun pertama berada pada masa tahap perkembangan remaja akhir.

Jenis kelamin paling banyak pada jenis kelamin perempuan yaitu 53 responden (63,9%). Seseorang perawat profesional dituntut untuk bersikap *caring* dalam memberikan suatu asuhan keperawatan kepada pasien. Sifat tersebut dimiliki oleh kaum perempuan sehingga banyak orang yang beranggapan bahwa profesi perawat lebih identik serta sesuai dengan kaum yang berjenis kelamin perempuan (Constantia et al., 2017). Berdasarkan uraian yang telah disampaikan peneliti berasumsi bahwa, responden perempuan lebih mendominasi daripada laki-laki karena jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki proporsi yang sama dan kaum perempuan lebih identik dengan sifat *caring* dalam profesi keperawatan. Perempuan memiliki kecenderungan dan kepekaan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki dalam proses beradaptasi pembelajaran daring. Program studi paling banyak pada program studi Sarjana Keperawatan yaitu 50 responden (64,1%). Adanya regulasi yang terus berkembang di ranah keperawatan, sehingga calon mahasiswa lebih memiliki kecenderungan memilih sarjana keperawatan daripada diploma 3 keperawatan Ismoyowati

(2021). Berdasarkan uraian yang telah di sampaikan peneliti berasumsi bahwa, responden pada program studi sarjana keperawatan lebih mendominasi daripada program studi diploma 3 keperawatan karena dengan semakin berkembangnya ranah keperawatan maka calon mahasiswa lebih tertarik dalam mengambil sarjana keperawatan serta semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka dapat tercapainya pelayanan kesehatan yang berkualitas.

b. Variabel Penelitian

1) Dukungan Sosial

Tabel 2 menunjukkan bahwa paling banyak memiliki dukungan sosial sedang yaitu 63 responden. Segala sesuatu akan lebih mudah jika mahasiswa merasakan mendapat dukungan oleh lingkungan sekitar. Para ahli menekankan bahwa memiliki kemampuan beradaptasi di tahun pertama perkuliahan merupakan suatu proses yang sangat penting (Rahmadani & Rahmawati, 2020). Teori Schneiders dalam Tricahyani & Wideasavitri (2016), mengatakan bahwa berhasil atau tidaknya suatu proses penyesuaian diri seseorang dapat ditentukan oleh berbagai faktor baik dalam diri seseorang atau dari keadaan lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti berasumsi bahwa dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang penting pada mahasiswa baru dalam melakukan adaptasi di lingkungan yang baru, sehingga semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh maka mahasiswa dapat lebih mudah dalam melakukan adaptasi di lingkungan yang baru atau ketika dalam keadaan yang menekan.

2) Kemampuan Beradaptasi

Tabel 2 menunjukkan bahwa didapatkan paling banyak kemampuan beradaptasi sedang yaitu 52 responden. Para ahli menekankan bahwa memiliki kemampuan beradaptasi di tahun pertama perkuliahan merupakan suatu proses yang sangat penting (Rahmadani & Rahmawati,

2020). Teori Schneiders dalam Tricahyani & Wideasavitri (2016), mengatakan bahwa berhasil atau tidaknya suatu proses penyesuaian diri seseorang dapat ditentukan oleh berbagai faktor baik dalam diri seseorang atau dari keadaan lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti berasumsi bahwa semakin mudah kemampuan beradaptasi seseorang, dapat terjadi karena faktor bantuan atau dorongan dari individu atau dari lingkungan sekitar, usia dan jenis kelamin sehingga mahasiswa akan lebih terbuka baik dalam segi akademik, keadaan emosional, lingkungan sosial serta kelekatan institusi.

2. Analisa Bivariat

Hasil analisis hubungan dukungan sosial dengan kemampuan beradaptasi pada mahasiswa baru dalam perkuliahan daring selama pandemi covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta didapatkan hasil sebagian besar memiliki dukungan sosial sedang 63 responden dengan persentase 80.8%. dan untuk kemampuan beradaptasi sebagian besar mengalami kemampuan beradaptasi sedang 52 responden dengan persentase 66.7%. Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan menggunakan komputerisasi dengan uji *Somers' d* diperoleh nilai $p\text{-value } (0,004) < (0,05)$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan dukungan sosial dengan kemampuan beradaptasi pada mahasiswa baru dalam perkuliahan daring selama pandemi covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022. Menurut teori Friedlander, Reid, Shupak, dan Cribbie, 2007 dalam Handayani (2018), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan beradaptasi yaitu dukungan sosial. Permasalahan yang muncul pada mahasiswa baru akibat adanya perubahan sistem pendidikan dari tatap muka menjadi daring, membuat mahasiswa baru menjadi kurang efisien, mahasiswa merasa bimbang serta takut dalam melakukan perkuliahannya yang belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga akan berdampak pada segi akademik atau segi sosial pada mahasiswa baru

(Rahmadani & Rahmawati, 2020). Dukungan sosial akan sangat berperan dalam kehidupan seseorang (Marni & Yuniawati, 2015). Dukung sosial akan berdampak baik bagi mahasiswa baru dalam beradaptasi dengan kondisi dan situasi yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Dukungan sosial juga memberikan perasaan berguna pada seseorang karena seseorang akan merasa dirinya dicintai dan diterima.

Keadaan lingkungan yang damai, tentram, saling mengasihi peduli dengan anggota-anggotanya merupakan lingkungan yang akan memperlancar proses penyesuaian diri individu. Keadaan lingkungan yang mempengaruhi kemampuan beradaptasi seseorang, tidak hanya meliputi lingkungan sosial saja, namun juga lingkungan keluarga, dan orang-orang terdekat (Amrulah, 2012). Peneliti berasumsi bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka semakin tinggi pula kemampuan beradaptasi pada mahasiswa baru dalam perkuliahan daring, dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial yang diterima maka semakin rendah pula kemampuan beradaptasi pada mahasiswa baru dalam perkuliahan daring.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden mahasiswa baru dalam perkuliahan daring di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta terbanyak adalah pada usia 17-19 tahun dengan persentase (73,1%), jenis kelamin perempuan dengan persentase (67,9%) mahasiswa dan pada program studi Sarjana Keperawatan dengan persentase (64,1%) mahasiswa.
2. Dukungan sosial pada mahasiswa baru dalam perkuliahan daring terbanyak yaitu dukungan sosial sedang dengan persentase (80,8%) mahasiswa.

3. Kemampuan beradaptasi pada mahasiswa baru dalam perkuliahan daring terbanyak yaitu kemampuan beradaptasi sedang dengan persentase (66,7%) mahasiswa.
4. Hasil uji *Somers' d* memperoleh nilai ($\rho=0,004$) yang berarti ($\rho<0,05$) artinya ada hubungan dukungan sosial dengan kemampuan beradaptasi pada mahasiswa baru dalam perkuliahan daring selama pandemi covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022, hal ini

B. Saran

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi serta diharapkan dosen dan staff dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa baru yang berkaitan dengan hubungan dukungan sosial dengan kemampuan beradaptasi pada mahasiswa baru dalam perkuliahan *daring* selama pandemi covid-19.
2. Bagi Mahasiswa
Bagi mahasiswa, diharapkan mampu untuk terus meningkatkan kemampuan beradaptasi dalam perkuliahan sehingga akan berdampak baik untuk setiap proses pendidikan yang dijalani.
3. Bagi Peneliti
Bagi peneliti, penelitian dapat meningkatkan pemahaman serta dapat menambah ilmu dan dapat dijadikan dasar dalam melakukan kegiatan yang berguna di bidang keperawatan.
4. Bagi Peneliti Lain
Bagi peneliti lain, diharapkan mampu mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan beradaptasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Skripsi Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Yullya Permina, S.Kep.,Ns.,MAN selaku Pembimbing yang telah bersedia membantu dan membimbing dalam pembuatan skripsi serta memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi.
6. Bapak Dwi Nugroho Heri Saputro, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS selaku ketua penguji yang telah memberikan ilmu, saran dan bimbingan yang sangat berharga.
7. Ibu Nimsi Melati, S.Kep., Ns., MAN sebagai penguji I yang telah memberikan ilmu, saran dan bimbingan yang sangat berharga.

DAFTAR PUSTAKA

- Constantia, A., Arneliwati, & Utomo, W. (2017). faktor-faktor internal yang berhubungan dengan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ners di psik Universitas riau. *Jurnal Ners Indonesia*, 8(1), 69–78.
- Handayani, D. (2018). *Dukungan Sosial dan Adaptasi Kehidupan pada Mahasiswa Perantau di Universitas Islam Indonesia*. [https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/7540/SKRIPSI DEWI HANDAYANI %2814320222%29 DUKUNGAN SOSIAL DAN ADAPTASI KEHIDUPAN KAMPUS.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/7540/SKRIPSI_DEWI_HANDAYANI_%2814320222%29_DUKUNGAN_SOSIAL_DAN_ADAPTASI_KEHIDUPAN_KAMPUS.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Hasanah, U. (2017). Hubungan Antara Stres Dengan Strategi Koping Mahasiswa Tahun Pertama Akademi Keperawatan. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.52822/jwk.v2i1.44>

- Ismoyowati, T. W. (2021). Studi Korelasi Self Awareness dengan Tingkat Pemahaman Materi Kuliah Selama Pembelajaran Daring dalam Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa STIKes Bethesda Yakkum Yogyakarta. *Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(3), 303–305. <http://forikes-ejournal.com/ojs-2.4.6/index.php/SF/article/view/1149%0Ahttp://forikes-ejournal.com/ojs-2.4.6/index.php/SF/article/download/sf12318/12318>
- Kurniawan, E. A. P. B. (2020). Screening Gangguan Mental Emosional: Depresi, Ansietas, Stres Menuju Sehat Jiwa Pada Mahasiswa Keperawatan Semester I Di Salah Satu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta 2020. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 1–11. <https://doi.org/10.35913/jk.v7i2.165>
- Rahmadani, A., & Rahmawati, Y. M. (2020). College Adjustment Terhadap Mahasiswa Tingkat Pertama. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 158–166.
- Rovika, H. (2021). Hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri dalam menjalankan metode pembelajaran daring/online di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh asal Simeulue. *Jurnal Ilmiah Kebidanan IMELDA*, 15–18.
- Setiani, T. P., & Haryanto, H. C. (2019). Efektivitas Psikoedukasi Terhadap Kemampuan Adaptasi Sosial Pada Mahasiswa Baru. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 16(1), 1. Marni, A., & Yuniawati, R. (2015). *Hubungan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri pada lansia di panti wredha budhi dharma yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan).
- Nuraini, A. G. (2021). *Hubungan Antara Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Dengan PEnyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Di Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Martoredjo, N. T. (2020). Pandemi Covid-19: Ancaman atau Tentangan bagi Sektor Pendidikan? *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1–15. <https://core.ac.uk/download/pdf/328807842.pdf>
- Mulyadi, M. (2019). Adaptasi pustakawan dalam menghadapi kemajuan teknologi. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*.
- Tricahyani, I. A. R., & WIdiasavetri, P. N. (2016). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja awal di Panti Asuhan Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(3), 542–550.